

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN  
AS-SYAFI'YAH KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**SRI WAHYUNI  
NIM. 10716000828**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN  
AS-SYAFI'YAH KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**SRI WAHYUNI**

**NIM. 10716000828**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang Khaliq yang maha sempurna yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi’iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kemudian penulis mempersembahkan seuntai do’a buat Ayahanda, Ibunda, Kakak-adek dan serta keluarga besar penulis, semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang bertaqwa dan umat nabi yang membawa syafaat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil serta didukung oleh fasilitas yang memadai oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan seuntai kata Terima Kasih yang tidak terhingga buat :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir Karim, Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.A. Selaku PD. Bidang Akademik.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku PD. Bidang Adm dan Keuangan .

5. Bapak Prof.Dr.H. Salfen Hasri, M.Pd. PD Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan selaku Pembimbing Skripsi Penulis Yang Selalu Sabar Dan Tidak Pernah Bosan Dalam Memberikan Arahan Kepada Penulis.
7. Bapak Drs. Akmal, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi..
8. Bapak Prof. Dr. Samsul Nizar, M.Ag, Selaku Penasehat Akademik Penulis.
9. Bapak / Ibu Dosen serta Karyawan / I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar memberikan bimbingan, pelayanan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Dosen, Karyawan dan Karyawati UIN SUSKA RIAU, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
11. Kedua orang tua penulis Ayahanda Muslim yang tak kenal lelah mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarga,serta ibunda Rosida yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis serta tak pernah bosan memberikan dukungan pada penulis.
12. Saudara Kandung : Rosyanti, Fitriya, Irwan. Restu selaku kakak dan adik kandung Nurmisna yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis.
13. Bapak Fakhraini, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah yayasan As-Syafi'iyah yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian, serta semua guru-guru, siswa/i dan staf-stafnya.

14. Semua rekan-rekan penulis di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Khususnya sahabat-sahabat penulis, Asia, Suci, Wilda, Arby, Tommy. Semoga kita tetap menjadi sahabat yang baik.
15. Spesial untuk seseorang yang selalu mendengarkan cerita suka dan luka penulis ( Anda Sudirman ) semoga kita selalu dalam lindungan cinta Allah SWT.

Atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan, mudah-mudahan Allah SWT memberi ganjaran yang setimpal dan diterima disisinya sebagai amalan saleh. Penulis mengucapkan kata ma'af dan terima kasih Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah khazanah ilmiah di dunia pendidikan ini.

Pekanbaru, 28 Oktober 2011  
Penulis

Sri Wahyuni  
NIM : 10716000828

## ABSTRAK

Sri wahyuni (2011) : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Disiplin belajar adalah suatu perwujudan diri sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang ada di sekolah. Disiplin belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses belajar, baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah, dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan aspek kecakapan, tingkah laku dan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Disiplin belajar (Variabel bebas/ independent atau variable X) dan prestasi belajar Siswa (variable dependen/ terikat atau variable Y).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah As-syafi'iyah Kecamatan Kampar sedangkan bojeknya adalah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 58 orang siswa, karena jumlah populasi sedikit maka penulis tidak menarik sample. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (statistica program society Science) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan penelitian, penulis memperoleh kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di madrasah aliyah as-syafi'iyah kecamatan kampar kabupaten kampar, dengan mengetahui bahwa  $r_{ch} = 0.742$  jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1%  $0.205 > 0.742 < 0.267$

## ABSTRACT

**Sri wahyuni (2011) : Influence of Learning Discipline Against Student Achievement in the eyes of Economic Studies at Class X Senior High School Foundation As-Syafi'iyah District Kampar Regency Kampar.**

Discipline is a manifestation of self-learning attitude, behavior and actions of someone who grew from the consciousness of himself to learn to obey and perform all sorts of regulations that exist in schools. Discipline learning have an influence on student achievement. Learning achievement is the ability to obtain student after he made the learning process, whether in the particular field of study and in a range of school curriculum, premises using standardized tests as a gauge to detect changes in aspects of skills, behaviors and skills. This study aims to determine whether there is a significant influence on the discipline studied student achievement on economic subjects in class X in Senior High School Foundation As-Syafi'iyah District Kamapr Regency Kampar. In this study consists of two variables, namely discipline learning (independent variable / independent or X variable) and student learning achievement (the dependent variable / bound or variable Y).

Subjects in this study were students of Senior High School Al-Syafi'iyah Kampar district while the object is to learn discipline influence on student achievement. Its population is all class X students numbering 58 people, because the number of population less then the author does not draw the sample. The collection of data retrieved through a questionnaire, and documentation. The data collected, according to the type of research is the correlation of these two studies are ordinal and interval variables, then the data were analyzed using linear regression techniques with the least squares method and product moment, and the author uses the help of the computer device through the program SPSS (statistical program society Science) version 16.0 for windows.

Based on the research, the authors obtain the final conclusion that there is significant influence from the discipline of learning to student achievement on economic subjects in class X in Senior High School as-Syafi'iyah district Kampar regency Kampar, knowing that the  $RCH = 0.742$  is much larger than " r "table at the level of 5% and at level 1%  $0.205 > 0.742 < 0.267$

## الملخص

سري وحيوني (2011) : تأثير التعلم الانضباط ضد تحصيل الطلاب في أعين الدراسات الاقتصادية في صف في عاليه المدارس الدينية مؤسسة أشفافية منطقة كمبار ريجنسي كمبار.

الانضباط هو مظهر من مظاهر التعلم الذاتي السلوك والمواقف والإجراءات شخص الذي نشأ من وعيه لنفسه أن يتعلم الطاعة وتنفيذ جميع أنواع الأنظمة الموجودة في المدارس .تعلم الانضباط يكون لها تأثير على تحصيل الطلاب .التحصيل العلمي هو القدرة على الحصول على الطالب بعد أن جعل عملية التعلم ، سواء في حقل معين من الدراسة ومجموعة من المناهج المدرسية ، والأماكن التي تستخدم اختبارات موحدة كمقياس للكشف عن تغيرات في جوانب المهارات والسلوكيات والمهارات .تهدف هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير على تحقيق انضباط الطلاب في درس المواضيع الاقتصادية في الطبقة العاشرة في المدارس الدينية عاليه مؤسسة مؤسسة أشفافية منطقة كمبار ريجنسي كمبار . في هذه الدراسة تتألف من اثنين من المتغيرات ، وهي تعلم الانضباط (مستقل / متغير مستقل أو متغير X )، وطالب التحصيل العلمي (يعتمد على متغير / منضم أو متغير y)

وكانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب المدارس الدينية منطقة عاليه مؤسسة أشفافية منطقة كمبار بينما الهدف هو معرفة تأثير الانضباط على تحصيل الطلاب .سكانها جميع الطلاب فئة X تقيم 58 شخصا ، وذلك لأن عدد السكان أقل من المؤلف لا تضع العينة .استرجاع جمع البيانات من خلال الاستبيان ، والوثائق .جمع البيانات ، وفقا لنوع من البحث هو الربط بين هاتين الدراستين والترتيبية والمتغيرات الفاصل الزمني ، ثم تم تحليل البيانات باستخدام أساليب الانحدار الخطي باستخدام طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج ، والمؤلف يستخدم مساعدة من جهاز الكمبيوتر من خلال برنامج SPSS (المجتمع البرنامج الإحصائي العلم) الإصدار 16.0 لالنوافذ .

استنادا إلى البحوث ، وكتاب الحصول على نتيجة نهائية بأن هناك تأثير كبير من الانضباط والتعلم لتحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية في العدد العاشر من فئة في عاليه المدارس مؤسسة أشفافية منطقة كمبار ريجنسي كمبار، مع العلم أن  $r_{ch} = 0742$  هو أكبر بكثير من مجرد " ص "طاولة عند مستوى 5 % و 1 % على مستوى  $0.26 < 0.742 < 0.205$



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGHARGAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Konsep Teoretis .....	9
1. Pengertian disiplin belajar .....	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar.....	13
3. Arti pentingnya disiplin.....	14
4. Tinjauan tentang prestasi belajar .....	15
5. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Konsep Operasional .....	21
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	23
1. Asumsi Dasar.....	23
2. Hipotesis .....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik analisis data.....	25
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
1. Sejarah singkat MA As-Syafi'iyah .....	29
2. Visi dan misi MA As-Syafi'iyah.....	30
3. Tujuan MA As-Syafi'iyah.....	31

4. Keadaan guru dan staf MA As-Syafi'iyah .....	31
5. Keadaan Siswa MA As-Syafi'iyah .....	32
6. Sarana dan prasarana .....	33
B. Penyajian Data .....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>		<b>HALAMAN</b>
Tabel 1.1	Perbandingan Nilai angka dan huruf.....	27
Tabel IV.1	Keadaan guru MA As-Syafi'iyah.....	36
Tabel IV.2	Keadaan siswa MA As-Syafi'iyah.....	36
Tabel IV.3	Sarana dan prasarana MA As-Syafi'iyah.....	37
Tabel IV.4	Anda sering datang ke sekolah, walaupun hari hujan.....	38
Tabel IV.5	Anda sering masuk kelas tepat waktu.....	38
Tabel IV.6	Anda sering datang ke sekolah tepat waktu.....	39
Tabel IV.7	Anda sering datang terlambat ke sekolah.....	40
Tabel IV.8	Anda sering malas mengerjakan PR yang di berikan guru terlalu banyak.....	40
Tabel IV.9	Anda sering mengerjakan PR di kelas, sebelum guru belum masuk.....	41
Tabel IV.10	Anda sering mengerjakan PR yang di berikan guru di sekolah.....	41
Tabel IV.11	Anda sering terlambat untuk masuk kelas walaupun guru belum datang.....	42
Tabel IV.12	Anda sering masuk sekolah walaupun guru belum datang.....	42
Tabel IV.13	Anda sering datang ke sekolah walaupun anda sakit.....	43
Tabel IV.14	Anda sering mengerjakan tugas dari sekolah yang di berikan guru terlalu banyak.....	43
Tabel IV.15	Anda sering mematuhi peraturan sekolah untuk masuk kelas tepat waktu.....	44
Tabel IV.16	Anda sering berusaha menguasai pelajaran yang di berikan oleh guru.....	44
Tabel IV.17	Anda sering mengerjakan PR di kelas, sebelum guru masuk kelas.....	45
Tabel IV.18	Anda sering mengikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan.....	46

Tabel IV.19	Anda sering memilih bermain dahulu, jika tugas-tugas yang di berikan guru dalam waktu yang lama.....	46
Tabel IV.20	Anda sering melanggar peraturan sekolah.....	47
Tabel IV.21	Anda sering mengikuti pelajaran tanpa izin guru bidang studi.....	47
Tabel IV.22	Anda sering memakai pakaian seragam sekolah.....	48
Tabel IV.23	Anda sering bermain ketika proses belajar berlangsung.....	49
Tabel IV.24	Rekapitulasi hasil angket tentang disiplin belajar kelas X.....	50
Tabel IV.25	Distribusi frekuensi pembobotan jawaban angket tentang disiplin belajar.....	53
Tabel IV.26	Distribusi frekuensi tentang prestasi belajar siswa.....	55
Tabel IV.27	Deskriptif statistic disiplin belajar.....	56
Tabel IV.28	Distribusi frekuensi relative tentang disiplin belajar.....	57
Tabel IV.29	Deskriptif statistic prestasi belajar.....	58
Tabel IV.30	Kategori skor prestasi belajar.....	59
Tabel IV.31	Analisis Of Variance (ANOVA).....	62
Tabel IV.32	Koofisien regresi linear.....	63
Tabel IV.33	Pearson Correlations.....	64
Tabel IV.34	Nilai koefisien Korelasi product moment.....	65

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-kisi jawaban angket
- Lampiran 3. Rekapitulasi jawaban angket
- Lampiran 4. Pasangan Data X dan Y
- Lampiran 5. Perubahan Data Ordinal ke data interval
- Lampiran 6. Tabel nilai koefisien korelasi product moment
- Lampiran 7. Rekapitulasi prestasi belajar siswa
- Lampiran 8. Ouput SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Disiplin belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa, kemudian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya. Disiplin belajar merupakan sesuatu hal yang harus ada pada diri setiap siswa, jika disiplin belajar ini tidak diterapkan pada diri setiap siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan semaksimal mungkin.

Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh, dan sadar akan tugas serta tanggungjawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. Disiplin belajar sebagai faktor internal siswa (faktor psikologis) dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bimo walgito bahwa "disiplin belajar harus ditanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu, karena sekalipun mempunyai rencana belajar yang baik, akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada kedisiplinan".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi, 2004, hlm. 154

Disiplin belajar sangat diperlukan karena apabila siswa tidak tertib dalam mengikuti pelajaran, secara tidak langsung akan menurunkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, apabila seseorang dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan, akan memperlancar dalam proses pembelajaran, maka akan mendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Disiplin dalam kaitannya dengan latihan yang memperkuat mempunyai kecenderungan lebih menekankan pada fikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri dan kebiasaan untuk patuh.

Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik, disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan memberntuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang di tanamkan, di ajarkan, dan di teladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Orang yang disiplin selalu membuka dirinya untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya. Apabila disiplin sekolah rendah, orang tua cenderung mengirimkan anak-anaknya masuk kesekolah tersebut. Pada umumnya, orang tua cenderung mengirimkan anak-anaknya kesekolah yang mempunyai disiplin yang baik. Dengan disiplin yang baik, akan berdampak baik pula bagi perubahan perilaku dan prestasi siswa. Apabila disiplin

sekolahnya baik, prestasi akan mempengaruhi perubahan perilaku dan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan siswa, yang juga terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>2</sup> Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta. Grasindo, 2004, hal: 10

<sup>3</sup>SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* bab I pasal I, hlm.3.

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Disiplin dalam kaitannya dengan koreksi atau sanksi mempunyai fungsi untuk menjaga tata tertib yang ada supaya dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan pelanggaran yang terjadi, bagi yang melanggar tata tertib dapat dikenakan dua macam tindakan, yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan berupa sanksi untuk memberi hukuman yang bertujuan untuk memberi efek jera yang tentunya masih berada dalam batas-batas mendidik dan tidak bermaksud untuk menyakiti. Adapun yang dimaksud dengan kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan disini adalah orang yang disiplin adalah orang yang mampu mengendalikan diri untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan.

Tulus Tu'u menyebutkan bahwa sikap, perilaku seseorang tidak bisa di bentuk dalam waktu sekejap, di perlukan pembinaan, tempaan yang terus menerus sejak dini. Melalui tempaan mental dan moral seseorang dapat mengatasi masalah-masalah dengan penuh ketabahan dan kegigihan. Dengan membiasakan diri untuk berdisiplin, lambat laun akan tumbuh kesadaran pada segala peraturan yang ada, sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri siwa akan dapat bertahan lama, dan bahkan dapat melekat dalam diri siswa yang terwujud dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya dalam sepanjang hidupnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, bab 2 pasal 3, hlm.7.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm : 40

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang di amati siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri<sup>6</sup>. Karena belajar pada dasarnya bukan sekedar pengalaman, melainkan proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk pencapaian tujuan.

Pentingnya masalah disiplin di sekolah dilakukan oleh unsur yang terkait, seperti terdapat dalam pedoman disiplin sekolah masing-masing yaitu ketaatan peraturan, tata tertib dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas, baik, lahir maupun batin oleh semua unsur yakni Siswa, Guru, Pegawai, Tata Usaha, Kepala Sekolah.

Prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapatkan prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil ( naik kelas atau lulus ). Tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, akan tetapi merupakan suatu hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. Cet. ke-14, hlm :89

telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja, tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Disiplin adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik<sup>7</sup>. Tulus Tu'u menyebutkan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.<sup>8</sup>

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang di peroleh oleh siswa belum sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di targetkan yaitu nilai 70. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian block yang diperoleh siswa kelas X di Madrasah Aliyah

---

<sup>7</sup>Shochib Muhammad.. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu anak Mengembangkan Disiplin Diri. 2000 Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm :3

<sup>8</sup> Tulus Tu'u, *Ibid*, hlm. 81

Yayasan As-syafi'iyah. Siswa madrasah aliyah kelas X sudah menerapkan disiplin dengan baik seperti yang diharapkan. Dengan demikian, Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa sangat besar dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, ini dapat dikatakan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa gejala yaitu sebagai berikut:

1. Siswa sudah mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib di sekolah.
2. Tingkat kedisiplinan siswa sudah optimal, namun prestasi belajarnya belum optimal
3. Pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal
4. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X belum optimal.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, peneliti tertarik mengajukan judul untuk penelitian selanjutnya yaitu mengenai: “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

## **B. Penegasan Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di

Madrasah Aliyah Yayasan As-syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar". maka perlu di jelaskan beberapa istilah yaitu:

#### 1. Pengaruh

pengaruh diartikan "Daya yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan orang."<sup>9</sup>

#### 2. Disiplin belajar

Syaiful Bakhri Djamarah mengatakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>10</sup>

Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya"<sup>11</sup>.

#### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah "Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".<sup>12</sup>

#### 4. Pelajaran ekonomi: ilmu yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau golongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif terbatas.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Sulcahan yasin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya:amanah,1997, hlm. 375

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 12

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003, hlm. 2

<sup>12</sup> Tulus Tu'u, *Ibid*, hlm. 75

<sup>13</sup> Deliarinov, *perkembangan pemikiran ekonomi*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 3

## 5. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Siswa kurang memahami faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar.
- b. Siswa kurang memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.
- d. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- e. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum optimal.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu mengenai: “Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-syafi’iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka dapat di rumuska masalahnya yaitu : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penelitian lain yang akan melakukan penelitian dalam lingkup pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Dengan memadukan teori-teori yang ada, diharapkan penelitian ini dapat bermamfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin belajar.
- c. Menambah pengetahuan secara teoritis yaitu menambah khasanah wawasan bagi pembaca secara umum mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoritis**

##### **1. Pengertian disiplin belajar**

Disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina“ yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa inggris “Disciple“, yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin<sup>1</sup>. Secara umum kata disiplin mengandung pengertian sikap yang menjelma dalam perilaku seseorang dengan tujuan agar segala perbuatannya selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa disiplin adalah kepatuhan (ketaatan) kepada tata tertib<sup>2</sup>.

Disiplin merupakan kebiasaan hidup yang baik, diharapkan siswa mentaati dan mematuhi tata tertib sekolah. Agar dapat melaksanakan disiplin dalam proses pembelajaran, maka perlu ada suatu ketetapan yang telah disepakati yaitu tata tertib dan peraturan sekolah<sup>3</sup>. Tata tertib merupakan suatu aturan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran, demi kelancaran proses pembelajaran tersebut<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1999: hlm : 324

<sup>2</sup> *Ibid* : hlm : 314

<sup>3</sup> *Tabrani Rusyan, Op Cit* : hlm, 103

<sup>4</sup> *Op Cit* : hlm, 103

Departemen Pendidikan dan kebudayaan merumuskan bahwa dalam berdisiplin agar siswa berusaha :

1. Hadir di sekolah selambat-lambatnya sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai dan berbaris dengan teratur didepan kelasnya setelah tanda masuk kelas di bunyikan.
2. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.
3. Mengerjakan tugas-tugas dengan baik.
4. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilihnya.
5. Memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya.
6. Mengikuti upacara peringatan hari besar agama atau nasional serta acara lain yang diadakan di sekolah.
7. Tidak meninggalkan sekolah atau kelas sebelum mendapat izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.
8. Mengikuti senam yang diselenggarakan di sekolah
9. Mematuhi tata tertib di sekolah<sup>5</sup>.

Disiplin menuntut kesanggupan seseorang untuk menghayati aturan – aturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan dan mentaati atauran-aturan tersebut. Kesadaran mengandung unsur pengendalian diri yang akan menumbuhkan sikap mental dan moral yang tinggi. Apabila disiplin sudah menyatu dengan diri seseorang maka sikap dan perbuatan

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1996 : hlm 29

bukan lagi dirasakan sebagai beban tapi sebaliknya, artinya nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari hidupnya<sup>6</sup>.

Disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah-laku peserta didik yang di kehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar ia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya<sup>7</sup>.

Martinis dan Maisah mengemukakan disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menghasilkan suatu karakter atau perilaku khusus yang menghasilkan perkembangan moral, fisik dan mental untuk tujuan tertentu<sup>8</sup>. Pendisiplinan diri seseorang itu memerlukan proses pendidikan dan latihan sejak kecil yang diawali dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi penanaman sikap disiplin. Di dalam lingkungan keluarga, pertama kali memperoleh pendidikan, baik melalui keteladanan maupun melalui nasehat. Bila sejak kecil sudah

---

<sup>6</sup> Sochib Muhammad, *Ibid*; hlm : 5

<sup>7</sup> *Ibid* : hlm : 49

<sup>8</sup> Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta, Gaung Persada Press. hlm 48

terbiasa disiplin, maka kelak dewasa akan tetap memiliki sikap disiplin.<sup>9</sup>

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak dan dapat memiliki control internal untuk berperilaku yang senantiasa taat pada moral<sup>10</sup>. Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan dari perkembangan yang lebih luas. Dengan disiplin para peserta didik tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjahui larangan tertentu<sup>11</sup>.

Disiplin merupakan bagian yang terpenting dalam dinamika kelas. Disiplin kelas diartikan sebagai usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan kelas, agar pemberian hukuman pada seseorang atau sekelompok orang dapat dihindari<sup>12</sup>.

---

<sup>9</sup> Tabrani Rusyan, *Op Cit*, hlm : 101

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm : 12

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm : 48

<sup>12</sup> Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengolahan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. 1983. Jakarta : PT Tema Baru . hlm : 140

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Ketertiban dan keteraturan dalam belajar tidak terwujud secara tiba-tiba, melainkan harus dilakukan secara terus-menerus, dan dibutuhkan sikap disiplin dari siswa. Seseorang dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur dengan waktu dan ketentuan tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin tersebut harus terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat termasuk di dalamnya disiplin di sekolah, disiplin belajar dan mengerjakan tugas sekolah<sup>13</sup>.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin belajar**

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar<sup>14</sup>.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu:

### **a. Anak itu sendiri**

---

<sup>13</sup> Tabrani Rusyan, *Op Cit*, hlm : 101

<sup>14</sup><http://www.jevuska.com/topic/faktot-faktor-yang-mempengaruhi-disiplin-belajar/hlm1>

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

b. Sikap pendidik

Selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

c. Lingkungan

Disamping itu, lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang, bahwa situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan. Dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang

mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang , khususnya siswa.

#### d. Tujuan

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan disekolah<sup>15</sup>.

Belajar adalah suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi yang terjadi<sup>16</sup>. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku<sup>17</sup>.

Belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Untuk mencapai belajar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa haruslah memahami dan mengetahui unsur belajar, dengan

---

<sup>15</sup> *Ibid ; hlm : 1*

<sup>16</sup> Ahmadi Fauzi.. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia. 1999. hlm : 44

<sup>17</sup>Slameto.. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003. hlm: 2

mengetahui secara otomatis memudahkan dalam pendidikan ataupun dalam pengajaran, tetapi sebaliknya jika tidak mengetahui dapat mengakibatkan kefatalan dalam pendidikan, bahkan tidak tercapai target ataupun tidak sesuai dengan tujuan pendidikan itu<sup>18</sup>. Maka seorang guru harus benar-benar memperhatikan. Adapun unsur-unsur yang terpenting dari proses belajar adalah :

- a. Belajar adalah usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang dan reaksi.
- b. Belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar kita.
- c. Belajar adalah usaha-usaha untuk membentuk tanggapan baru.
- d. Belajar adalah usaha untuk mengatasi ketegangan-ketegangan psikologis<sup>19</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai disiplin dan belajar di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah suatu perwujudan diri sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang ada di sekolah dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

---

<sup>18</sup> Mulyasa dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Hlm: 9

<sup>19</sup> Mustaqim dan. Abdul Wahid.. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003. Hlm: 60-61

### 3 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai ( dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)<sup>20</sup>.

Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Khasan Abdul Qohar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.<sup>21</sup>

Nana Sudjana mengatakan prestasi belajar adalah proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkannya dengan norma tertentu dalam system penilaian yang telah disepakati<sup>22</sup>. Untuk menentukan nilai akhir siswa, ini dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap penting dan

---

<sup>20</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. hlm 390

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 20-21

<sup>22</sup> Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1995. hlm: 6

tidaknya bagian kegiatan yang dilakukan oleh siswa, misalnya, menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes formatif, menempuh tes tengah semester, tes semester dan menghadiri pelajaran.<sup>23</sup>

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai ujian block siswa<sup>24</sup>.

Gagne dalam Nana Sudjana mengatakan bahwa Prestasi/hasil belajar dibagi lima kategori<sup>25</sup>:

1. Belajar kemahiran intelektual (*Cognitif*).
2. Belajar informasi verbal.
3. Belajar mengatur kegiatan intelektual.
4. Belajar sikap.
5. Belajar keterampilan motorik.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Amsara. 2007. Cet. Ke-7, hlm.:277

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit*, hlm : 221

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Op Cit*, Hal: 47

Dimiyati dan Mudjiono,<sup>26</sup> prestasi merupakan tahap pembuktian “Perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum dan rasa percaya diri semakin kuat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, prestasi belajar siswa dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari segi aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan dari setiap ulangan atau ujian yang ditempuh<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mudjiono, Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta. hlm. 245

<sup>27</sup> Tu`u, Tulus . *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*( Jakarta: Gramedia. 2003. hlm 75

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

## 1. Faktor-faktor Intern

## a. Faktor Jasmaniah

## 1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, dan olahraga.

## 2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

## b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan,.

## 2) Faktor Kelelahan

## 2. Faktor-faktor ekstern

### a. Faktor keluarga

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antaranggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga

### b. Faktor sekolah

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Relasi siswa dengan siswa
- 5) Disiplin sekolah
- 6) Alat pelajaran

### c. Faktor masyarakat

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- 2) Mass media
- 3) Teman bergaul<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Slameto, *Op Cit.* hal : 54-71

#### 4. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa memang sangat jelas. Bahwa disiplin artinya ketaatan kita terhadap satu kesepakatan yang telah di buat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kegiatan pembelajaran agar prestasi dapat bertahan atau meningkat, kedisiplinan yang telah menjadi kebutuhan hidup akan membawa pada kondisi terbaik dan mengarah pada tujuan yang diharapkan<sup>29</sup>.

Disiplin merupakan kunci sukses dalam belajar, sebab dengan disiplin tersebut pasti akan mendatangkan prestasi yang lebih baik dan membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain<sup>30</sup>. Peraturan sekolah yang dirancang dan di implementasikan dengan baik, akan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya ketertiban, suasana kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar akan terganggu<sup>31</sup>.

#### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang prestasi belajar ini juga pernah di lakukan oleh Fajar Kurniawan Saputro dengan judul penitian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12

---

<sup>29</sup><http://www.Com/Pengaruh/Disiplin/Terhadap/Prestasi>

<sup>30</sup> Sal Savere. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Bersikap Baik*, Jakarta: PT Gramedia Utama. 2002. Hlm. 16

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm : 14

Semarang. Yang menjadi rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA 12 Semarang, kemudian seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA 12 Semarang? Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan korelasi product moment dengan angket kasar. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA 12 Semarang.

Penelitian yang di lakukan Fajar Kurniawan Saputro tersebut pada dasarnya sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada ruang lingkupnya yaitu penelitian Fajar Kurniawan Saputro lebih menitikberatkan penelitiannya pada motivasi belajar siswa sedangkan peneliti lebih menitik beratkan pada disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasioanl adalah penjabaran dalam bentuk yang kongkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami sebagai bahan acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalm dalam memahami tulisan ini.

Pengaruh disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Untuk melihat apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

**1. Indikator Disiplin belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

- a. Siswa dapat melaksanakan bentuk-bentuk kedisiplinan di sekolah
- b. Siswa dapat menerapkan disiplin dalam menepati jadwal belajar
- c. Siswa dapat mentaati peraturan dan tata tertib sekolah
- d. Siswa dapat menerapkan belajar secara teratur
- e. Siswa harus patuh terhadap peraturan sekolah agar proses pembelajaran lancar.

**2. Indikator Prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir ) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai ujian block siswa atau nilai lapor. Apabila skor  $\leq 70$  maka prestasi belajar

siswa tidak berhasil, dan skor  $\geq 70$  maka prestasi belajar siswa berhasil.

Muhibbin Syah,<sup>32</sup> Batas minimal prestasi belajar di lihat dari huruf-huruf atau atau angka-angka sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

---

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 153

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan riset dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 01 Juni 2011 sampai 20 Agustus 2011.

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 58 orang siswa. Karena populasi tidak terlalu banyak, peneliti tidak menarik sampel, maka penelitian ini di namakan penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian pihak sekolah dan guru, seperti sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, dan nilai prestasi siswa dalam belajar pada akhir semester satu
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencacatan tentang pembelajaran yang di lakukan guru ekonomi dalam mengajar serta pengumpulan data mengenai rangkap nilai rapor siswa kelas X pada semester satu.
3. Angket yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
4. Dokumentasi di gunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar ekonomi yang dapat diketahui dari nilai hasil belajar berupa nilai-nilai dari raport.

#### **E. Teknik analisis data**

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang disiplin siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})_i}{SD}$$

dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.<sup>2</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$\hat{Y}$  = Prestasi

$a$  = Konstanta Intersepsi

$b$  = Koefisien

$X$  = Disiplin Siswa

---

<sup>1</sup> Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media, 2010. Hlm. 126.

<sup>2</sup> Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2009. Hlm. 160

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan disiplin belajar . Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.<sup>3</sup>

Rumus yang digunakan adalah ;

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Angka Indeks Korelasi ``r`` Product Moment

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table nilai ``r`` product moment<sup>4</sup>

$$Df = N - nr$$

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 84

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 88

dimana:

$N$  = number of cases

$nr$  = banyaknya table yang dikorelasikan.

Membandingkan  $r_o$  ( Observasi ) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (  $r$  table ) dengan ketentuan :

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak
2. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^5$$

dimana:

$KD$  = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R Square

Memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.<sup>6</sup> SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>5</sup> Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*. ( PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008). hlm. 200

<sup>6</sup> Hartono. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). hlm. 95

## **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah**

Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah merupakan salah satu sekolah menengah atas dari 36 Madrasah Aliyah yang terdapat di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Sekolah ini didirikan pada tahun 2001 yang terletak di Jalan Raya Pekanbaru Bangkinang KM.50 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan telah menamatkan siswa sebanyak 6 angkatan.

Sekolah ini diselenggarakan oleh yayasan As-Syafi'iyah yang menampilkan citra bemaafkan Islam, sejuk, rapi, dan berwibawa. madrasah aliyah as- syafi'iyah mencerminkan suasana Islamis, kondusif, ramah terhadap sesama, santun dan peduli terhadap lingkungan. Kelembagaan madrasah aliyah as-syafi'iyah memiliki tenaga akademis yang handal dan profesional dalam berfikir, juga memiliki manajemen yang kokoh dan mampu bekerja-sama serta dapat menggerakkan seluruh potensi yang ada. Untuk mengembangkan kualitas madrasah aliyah As-syafi'iyah selalu proaktif dan antisipatif terhadap masa depan, juga mampu mengakomodir seluruh potensi yang menjadi motor madrasah secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan visi dan misi madrasah aliyah As-syafi'iyah kecamatan kampar kabupaten kampar itu sendiri.

## 2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah

Visi madrasah aliyah As-Syafi'iyah kecamatan kampar kabupaten kampar adalah mewujudkan madrasah aliyah As-syafi'iyah sebagai lembaga pendidikan yang Islami unggul dan bermutu, berpijak pada iman dan taqwa, juga sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni

Misi madrasah aliyah As-syafi'iyah kecamatan kampar kabupaten kampar adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan yang intensif kepada seluruh warga MA As- Syafi ' iyah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- f. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- g. Meningkatkan profesionalisme persona serta memberdayakan potensi sumber daya secara optimal.

## **2. Tujuan Madrasah Aliyah As-Syafiiyah**

Tujuan penyelenggaraan Madrasah Aliyah As-Syafiiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

- a. Menjadikan Madrasah Aliyah As-Syafiiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai Madrasah unggul dalam pendidikan Iman dan Taqwa (Imtaq) dan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi serta Seth (Ipteks) bagi Madrasah lain.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dalam bidang iptek agar siswa mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.

## **4. Keadaan Guru dan Staf MA As-Syafiiyah**

Keadaan guru yang mengajar dan staff administrasi di MA As-Syafiiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV. I**  
**Keadaan Guru MA As- Syafi'iyah**

No	Uraian	Jml
1	Guru PNS	2
2	Guru Bantu Pusat	2
3	Guru Bantu Propinsi	2
4	Guru Bantu Daerah	
5	Guru Tetap Yayasan	25
6	Pegawai Administrasi	3
7	Tenaga Satpam	
8	Penjaga Sekolah	
9	Tenaga Kebersihan	
10	Guru berijazah S1	29
11	Guru berijazah S2	2
12	Guru berijazah S3	1

*Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar*

### 1. Keadaan Siswa MA As-Syafi'iyah

Sedangkan keadaan siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan

Kampar dapat di jelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa MA As- Syafi'iyah**

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah(K1s.I+II+III)	
		Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Rombel Bel
2006/2007	81	81	2	58	2	29	1	168	5
2007/2008	85	82	2	72	2	56	2	210	6
2008/2009	77	64	2	72	2	68	2	204	6
2009/2010	60	60	2	58	2	30	1	148	5

*Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar*

## 2. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV. 3**  
**Sarana dan Prasarana MA As- Syafi'iyah**

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang Belajar	9
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Gudang / Lain —Lain	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	2
9	Laboratorium	2
10	Ruang Serba Guna	1
11	Ruang Ketrampilan	1
12	Mushollah	1
13	Lap.Olahraga	2

*Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar*

### B. Penyajian data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di madrasah aliyah As-syafi'iyah, bertujuan untuk mendapatkan data tentang disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah aliyah yayasan As-syafi'iyah.

## I. Data tentang disiplin belajar siswa kelas X

**Tabel IV.4**  
**Anda sering datang ke sekolah, walaupun hari hujan**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	33	56,8%
Sering	25	43,1%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 33 orang atau 56,8%, yang memilih sering sebanyak 25 orang atau 43,1%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.5**  
**Anda sering masuk kelas tepat waktu**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	27	46,5%
Sering	31	53,4%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 27 orang atau 46,5%, yang memilih sering sebanyak 31 orang atau 53,4%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0 %.

**Tabel IV.6**  
**Anda sering datang ke sekolah tepat waktu**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	38	65,5%
Sering	20	34,4%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 38 orang atau 65,5%, yang memilih sering sebanyak 20 orang atau 34,4%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0 %

**Tabel IV.7**  
**Anda sering datang terlambat ke sekolah**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	20	34,4%
Tidak pernah	38	65,5%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 20 orang atau 34,4%, yang memilih tidak pernah sebanyak 38 orang atau 65,5 %

**Tabel IV.8**  
**Anda sering malas mengerjakan PR yang di berikan guru terlalu banyak**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	25	43,1%
Tidak pernah	33	56,8%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 25 orang atau 43,2%, yang memilih tidak pernah sebanyak 33 orang atau 56,8 %

**Tabel IV.9**  
**Anda sering mengerjakan PR di kelas, sebelum guru belum masuk**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	25	43,1%
Tidak pernah	33	56,8%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 25 orang atau 43,1%, yang memilih tidak pernah sebanyak 33 orang atau 56,8 %

**Tabel IV.10**  
**Anda sering mengerjakan PR yang di berikan guru dari sekolah**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	42	77,4%
Sering	16	22,5%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 42 orang atau 77,4%, yang memilih sering sebanyak 16 orang atau 22,5%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0 %

**Tabel IV.11**  
**Anda sering terlambat untuk masuk kelas walaupun guru belum datang**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	10	17,2%
Tidak pernah	48	81%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 17,2%, yang memilih tidak pernah sebanyak 48 orang atau 81 %

**Tabel IV.12**  
**Anda sering tidak masuk sekolah walaupun guru tidak datang**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	16	27,5%
Tidak pernah	42	72,4%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 16 orang atau 27,5%, yang memilih sering sebanyak 42 orang atau 72,4%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.13**  
**Anda sering datang ke sekolah walaupun anda sakit**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	16	27,5%
Kadang-kadang	42	72,4%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 16 orang atau 27,5%, memilih kadang-kadang sebanyak 42 orang atau 72,4%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.14**  
**Anda sering mengerjakan tugas dari sekolah yang di berikan guru terlalu banyak**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	46	79,3%
Kadang-kadang	12	20,6%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 46 orang atau 79,3%, memilih kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 20,6%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.15**

**Anda sering mematuhi peraturan sekolah untuk masuk kelas tepat waktu**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	47	81%
Sering	11	18,9%
Kadan-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 47 orang atau 81%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 18,9%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.16**

**Anda sering berusaha menguasai pelajaran yang di berikan oleh guru**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	47	81%
Sering	11	18,9%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 47 orang atau 81%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 18,9%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.17**  
**Anda sering mengerjakan PR di kelas, sebelum guru masuk kelas**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	17	29,3%
Tidak pernah	41	70,6%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 17 orang atau 29,3%, yang memilih tidak pernah sebanyak 41 orang atau 70,6%

**Tabel IV.18**  
**Anda sering mengikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	47	81%
Sering	11	18,9%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 47 orang atau 81%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 18,9%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.19**  
**Anda sering memilih bermain dahulu, jika tugas-tugas yang di berikan guru dalam waktu yang lama**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	27	46,5%
Tidak pernah	31	53,4%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 27 orang atau 46,5%, yang memilih tidak pernah sebanyak 31 orang atau 53,4%

**Tabel IV.20**  
**Anda sering melanggar peraturan sekolah**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	0%
Sering	0	0%
Kadang	0	0%
Tidak pernah	58	100%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 58 orang atau 100%

**Tabel IV.21**  
**Anda sering tidak mengikuti pelajaran tanpa izin guru bidang studi**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	0	%
Sering	0	%
Kadang-kadang	15	25,8%
Tidak pernah	43	74,1%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 25,8%, yang memilih tidak pernah sebanyak 43 orang atau 74,1%

**Tabel IV.22**  
**Anda sering memakai pakaian seragam sekolah**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	58	100%
Sering	0	0%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 58 orang atau 100%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.23**  
**Anda sering memperhatikan guru ketika proses belajar berlangsung**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sering	47	81%
Sering	11	18,9%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak pernah	0	100%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, siswa yang memilih sangat sering sebanyak 47 orang atau 81%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 18,9%, memilih kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%

**Tabel IV.24**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X**  
**DI MADRASAH ALIYAH AS-SYAFI'YAH**

No	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	33	56,8	25	43,1	20	34,4	38	65,5
2	27	46,5	31	53,4	25	43,1	33	56,8
3	38	65,5	20	34,4	25	43,1	33	56,8
4	16	22,5	42	72,4	10	17,2	48	81
5	47	81	16	27,5	16	27,5	42	72,4
6	11	18,9	46	79,3	42	72,4	41	70,6
7	47	81	11	18,9	12	20,6	31	53,4
8	58	100	47	81	17	29,3	58	100
9	0	0	11	18,9	27	46,5	43	74,1
10	0	0	0	0	15	25,8	58	100
11	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JML</b>	<b>277</b>		<b>249</b>		<b>209</b>		<b>425</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>472,2</b>		<b>428,9</b>		<b>359,9</b>		<b>730,6</b>

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui :

1. Alternatif jawaban A sebanyak 227
2. Alternatif jawaban B sebanyak 249
3. Alternatif jawaban C sebanyak 209
4. Alternatif jawaban D sebanyak 425

**Tabel IV.25**

**Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Disiplin belajar Pada Mata Pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kabupaten Kamapar**

<b>DISIPLIN ( X )</b>	<b>F</b>
70 - 71	3
72 - 73	6
74 - 75	13
76 - 77	16
78 - 79	12
80 - 81	8
82 - 83	0
N	58

*Sumber : Data Olahan*

**Tabel IV.26**

**Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan  
Kampar Kabupaten Kampar**

<b>PRESTASI (Y)</b>	<b>F</b>
50 - 52	1
53 - 55	1
56 - 58	6
59 - 61	27
62 - 64	17
65 - 67	6
68 - 70	0
N	58

### **C. Analisis Data**

#### **1. Disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X**

Data tentang disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.27**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRESTASI	58	61.1463	2.55500	70.00	80.00
DISIPLIN	58	76.1951	2.54184		

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel disiplin siswa skor terendah 70, skor tertinggi 80, Mean (M) 76,19 dan Standard Deviasinya (SD) 2.541. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran disiplin belajar yang di lakukan oleh siswa Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = di atas  $M + 1,5 SD$

Baik =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1 SD$

Kurang baik =  $M - 1,5$  s/d  $M - 0,5 SD$

Tidak baik = di bawah  $M - 1,5 SD$ <sup>1</sup>

Skornya adalah:

Sangat baik = di atas 79,04

Baik = 76,13 s/d 77,59

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta Rajawali, 2009, hal : 175

Cukup Baik = 73,23 s/d 76,13

Kurang Baik = 70,32 s/d 73,23

Tidak Baik = di bawah 70,32

**Tabel IV.28**

**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG  
DISIPLIN BELAJAR ( X )**

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	Diatas 79,4	Sangat baik	8	14,06%
2	76,13 s/d 77,59	Baik	24	40,42%
3	73,23 s/d 76,13	Cukup	18	30,33%
4	70,32 s/d 73,23	Kurang	8	14,06%
5	Di bawah 70,32	Gagal	0	0%
Jumlah			58	100%

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat gambaran tentang disiplin belajar yang secara umum tergolong baik, yakni pada kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau sebesar 14,06%, pada kategori baik sebanyak 24 atau sebesar 40,42%, pada kategori cukup baik sebanyak 18 orang atau sebesar 30,33%, pada kategori kurang baik sebanyak 8 orang atau sebesar 14,06%, pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.29**  
**Descriptive Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.7809	66.4417	61.1463	2.20144	58
Residual	-2.70951	3.75481	.00000	1.29680	58
Std. Predicted Value	-2.437	1.497	.000	1.000	58
Std. Residual	-2.063	2.859	.000	.987	58

a. Dependent Variable: PRESTASI

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 52, skor tertinggi 66, Mean (M) = 61.14, dan Standard Deviasinya (SD) 2.20. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

**Tabel IV.30**  
**Kategorisasi Skor Prestasi Belajar (Y)**

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 – 00	Sangat baik	0	0%
2	70 - 79	Baik	0	0%
3	60 - 69	Cukup	50	85,94%
4	50 - 59	Kurang	8	14,06%
5	0 - 49	Gagal	0	0%
Jumlah			58	100%

*Sumber: Data Olahan*

**3. Analisis Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

a. Mengubah data ordinal ke data interval

Data tentang disiplin belajar merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan di ubah menjadi data interval, agar terdapat data yang

signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

1. Menentukan standar deviasi data disiplin belajar. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasinya 2,54
2. Mean dari data tersebut adalah 76,19

Disiplin belajar 1 data ordianalnya 80 di ubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 = \frac{(80-76,19)}{2,54} = 64,31$$

Disiplin belajar 2 data ordinalnya 79 di ubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 = \frac{(79-76,19)}{2,54} = 60,46$$

Disiplin belajar 3 data ordinalnya 77 di ubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 = \frac{(77-76,19)}{2,54} = 52,77$$

Dan seterusnya : terlampir

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam

pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu disiplin belajar terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows.

### b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.31**  
**Analisis Of Varians (ANOVA)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.854	1	193.854	112.392	.000 <sup>a</sup>
	Residual	67.268	56	1.725		
	Total	261.122	57			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

### Analisis Of Varians (ANOVA)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.854	1	193.854	112.392	.000 <sup>a</sup>
	Residual	67.268	56	1.725		
	Total	261.122	57			

b. Dependent Variable: PRESTASI

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 112.392 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan disiplin belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

### c. Persamaan Regresinya

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 32**  
**Coefficients Regresi Linear<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-4.845	6.228		-.778	.441	-17.442	7.753
DISIPLIN	.866	.082	.862	10.601	.000	.701	1.031

a. Dependent Variable:  
PRESTASI

$$Y = -4.845 + 0.866 X$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y = -4.845 + 0.866 X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel  $X$  (Disiplin siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel  $Y$  (prestasi belajar siswa) sebesar 0.866

### **3. Pengujian Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh, disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh, disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X ( disiplin belajar ) dengan Variabel Y ( prestasi belajar ) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**Tabel IV.33**

**Pearson Correlations**

		PRESTASI	DISIPLIN
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.862
	DISIPLIN	.862	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	DISIPLIN	.000	.
N	PRESTASI	58	58
	DISIPLIN	58	58

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0,862 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara disiplin belajar

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**Tabel IV.34**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.742	.736	1.31332

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Besarnya koefisien disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten kampar adalah 0.742 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 58 - 2$$

$$df = 56$$

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267

1.  $r_o$  (observasi) = 0,742 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,742 > 0,205$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,742 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,742 > 0,267$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,742. Kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar  $0,742 \times 100\% = 74,2\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

#### **e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi’iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat disiplin belajar di sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah  $r_o$  (observasi) 0.742. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 58$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,742 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,742 > 0,205$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,742 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,742 > 0,267$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 74,2% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar , dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian di atas, penyebab lain yang menyebabkan masih adanya siswa yang tidak disiplin adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut masih kurang, hal ini dapat di ketahui dari keadaan ruang belajar, sehingga menyebabkan anak-anak kurang bersemangat dalam menerima pelajaran.
2. Sebagian siswa masih ada yang kurang aktif dalam menerima pelajaran, ini di sebabkan oleh tenaga kebersihan tidak ada.
3. Lingkungan sekolah kurang nyaman, hal ini di sebabkan oleh tenaga satpam, dan penjaga sekolahnya belum ada.

Penulis menyadari dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini, diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan.. *Siswa Teladan*. Jakarta : PT Sinerga Pustaka Indonesia. 2006
- Abdul Wahib dan Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1996
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. . *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Bimo Walgito.. *Bimbingan dan konseling di sekolah* . Yogyakarta, Andi. 2004
- Mohammad Shohib,. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2000
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : PT Rineka Cipta. 2005
- \_\_\_\_\_ *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional. 1994
- Sal Savere,. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Bersikap Baik*, Jakarta: PT Gramedia Utama. 2002
- Slameto,. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinyan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003
- H. Ahmad Fauzi.. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia. 1999
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*, Bandung : Nusa Media 2010.
- \_\_\_\_\_ . *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR. 2009

\_\_\_\_\_.. SPSS 16.02008 *Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Mitra Pelajar, 2005

Husaini Usman. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Tu`u,Tulus . *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo,  
2004

[http://www. Com/](http://www.Com/) Pengaruh / Disiplin / Terhadap / Prestasi

Anas Sudijono, *Pengantar statistic pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,  
2004

Max Darsono, dkk. *Belajar dan pembelajaran*, Semarang:IKIP, 2000,

Kamus besar bahasa Indonesia,1999.

Zainal Aqib, *Profesionalisme guru dalam pembelajaran*, Surabaya:insane  
cendekia, 2002,

Sardiman AM, *Interaksi dan motivas dalam belajar mengajar*. Jakarta:Raja  
grafindo, 2004

Mulyasa dan Mudjion, 2002, *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Zainal Arifin,. *Evaluasi Instruksional: prinsip-teknik-prosedur*, Bandung, remaja,  
rosdakarya. 1999